“Pengembangan Sistem Informasi Manajemen”

Nita Maharani Harahap

Program Study Sistem Informasi

Fakultas sains dan teknologi

JL SM Raja, Gunung Tua, Paluta, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara 22753

Email : nitamaharani844@gmail.com

Abstract

The Management Information System is a series of information subsystems that cover the whole and have been arranged in an integrated manner that is able to move data so that it becomes information through several ways to increase productivity similar to the model and nature of managers on the basis of predetermined criteria. The management information system is defined as a pyramid building whose base layer is information then followed by an explanation, status explanation, and so on. Management information systems rely heavily on elements that will produce an information system that suits their needs. imbalances that meet in an embodiment of these elements which will create a slightly incorrect information which will result in errors in every decision making in an organization or company. Therefore it is very necessary to understand an understanding of the elements in a management information system, especially operators that produce very accurate and precise information for a group or company.

Keywords : *management information systems, development, brainware.*

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah rangkaian cara untuk mengetahui sebuah informasi yang mencakup keseluruhan yang telah di atur secara kasat mata dan dipadu sehingga mampu memindahkan petunjuk hingga menjadi sebuah info penting lewat berbagai macam cara menaikkan daya produksi yang sama dengan model dan perilaku seorang manajer dari standar yang sudah ditunjuk. Sistem informasi manajemen bisa didefinisikan sebagai bangunan yang bertingkat yang seperti lapisan yang dasar merupakan informasi kemudian menyusul dengan bisnis, penjelasan status, dan lain lainnya. sistem informasi manajemen sangat bertumpu pada elemen yang akan menghasilkan sistem informasi yanga berimbang dengan keperluannya. ketidakseimbangan yang berjumpa dalam suatu perwujudan elemen tersebut yang akan mewujudkan sebuah informasi yang sedikit tidak tepat yang akan menimbulkan adanya suatu keburukan dalam setiap pengumpulan suatu keputusan di dalam sebuah organisasi atau sebuah perusahaan. maka dari itu sangat perlu adanya pemahaman tentang mengeni elemen dalam sebuah sistem informasi manajemen terkhusus operator supaya menghasilkan sebuah informasi yang sangat akurat dan tepat bagi suatu kelompok atau perusahaan.

Kata kunci : *sistem informasi manajemen, pengembangan, brainware.*

PENDAHULUAN

Tekhnologi adalah indikator yang sangat diperlukan bagi kehidupan sehari-hari. Baik dalam dunia pendidikan maupun pekerjaan. Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi atau perusahaan dipengaruhi oleh teknologi.

Tekhnologi sangat berpengaruh bagi kehidupan organisasi karena dengan adanya teknologi, kita mampu mendapatkan data yang sudah di ubah menjadi sebuah informasi dengan lebih mudah. Di era yang semakin maju ini kita tidak aneh lagi dengan teknologi yang semakin hari semakin mendapat pemaharuan yang lebih bagus. Dalam perusahaan sangat di perlukan informasi yang tepat dan akurat.

Namun, yang menjadi pertanyaan, dimanakah kita agar bisa mendapatkan suatu informasi yang tepat dan akurat dan tidak membutuhkan waktu lama untuk mendapatkannya. Tentu saja teknologi yang menjadi sebuah jawaban yang tepat. Sebuah perusahaan juga memerlukan SDM untuk mengumpulkan data tersebut. Individu yang sudah berpengalaman tidak akan membutuhkan waktu lama untuk mendapat nya. individu itulah yang disebut dengan brainware yaitu orang yang ditugaskan melayani dan menjalankan sebuah sistem yang sangat berhubungan dengan perangkat komputer.

Brainware juga sangat penting dalam kehidupan perusahaan dalam pengambilan data dari internet sehingga mampu membuat sebuah info yang jelas, tepat, dan akurat. Dalam pengembangan sistem informasi manajemen juga diperlukan sosok

individu yang berintegritas. Agar bisa mengembangkan sistem informasi manajemen.

Dalam penelitian ini saya akan membahas lebih dalam lagi tentang apa yang dimaksud dengan sistem informasi manajemen beserta apa yang diperlukan dan bagaimana konsep dan cara mengembangkannya.

STUDI LITERATUR

Dalam penyusunan makalah ini saya mendapatkan dari bersumber dari beberapa informasi dari jurnal, makalah, journal, karya tulis, skripsi, yang membahas tentang pengembangan sistem informasi manajemen.

METODE PENELITIAN

Artikel ini sifatnya yaitu sebuah penelitian kepustakaan (library research), hingga data yang saya ambil yaitu dari sebuah kajian teks dan buku yang sangat relevan dengan pokok atau rumusan masalah yang sesuai dengan pembahasan artikel ini. Artikel ini disusun sebagai suatu usaha penulisan dalam mengumpulkan dan mengolah data pembahasan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah pengenalan tentang sistem informasi manajemen beserta pengembangan sistem informasi manajemen

1. Pengertian Sistem

Sistem menurut para banyak ahli, sistem dapat diartikan berdasar kan para ahli , sistem adalah gabungan komponen yang berikatan didalam sesuatu antar hubungan disela sela unsur dengan zona. Pengertian lain mengenai sistem yatu sistem merupakan suatu gabungan perangkat dan kesatuan relasi satu ke satu lain dan Menurut seseorang yang bernama L. Ackof, Sistem merupakan suatu keutuhan yang dengan cara terkonepl atautampilan yang meiliki unsur di beberapa bagian yang saling berkaitan satu sama lain.

pengertian sistem merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berkolaborasi satu sama lain, yang saling menyinggung untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. sistem merupakan kelompok dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berfungsi dengan memperoleh tujuan yang sama. berikut merupakan defenisi dari sistem dan melahirkan sebuah informasi yang seperti dinyatakan oleh The American National Standards Committee dalam La Midjan dan Susanto merupakan suatu cara untuk dalam pemprosesan sebuah petunjuk, sekelompok gerombolan dari mesin, human dan cara yang teratur untuk mengatup sebuah sepasang sebuah fungsi.

Sistem memiliki tiga campuran yaitu: memasukkan , proses dan mengeluarkan . Input adalah unsur yang menggerakkan atau yang memberi tenaga yang gunkanya untuk menjalankan sistem, sedangkan output adalah hasil darisuatu operasi. Dalam pengertian sederhana output berarti yang merupakan menjadi tujuan sasaran atau target pengoperasian suatu sistem sedangkan proses merupakan aktivitas yang dapat mentransformasikan input menjadi output.

Berikut ini menunjukkan sifat sistem yang disebutkan dalam La Midjan dan Susanto, yaitu:

- 1) Tujuan dari sistem adalah tujuan akhir yang mau di inginkan oleh sistem,
- 2) Batas sistem adalah garis yang tidak jelas yang memisahkan sistem dan zona nya,
- 3) Subsistem adalah unsur atau bagian dari sistem. Subsistem bisa berupa jelas atau tak jelas
- 4) kaitan dan tingkatan sistem adalah kaitan yang terjadi diantara sebuah subsistem dengan subsistem yang lainnya pada tingkatan yang sama atau antara subsistem dengan sistem yang lebih berat.
- 5) masukan-Process-keluaran, yaitu sebagai masukan, diproses untuk menampilkan berbagai keluaran, dan
- 6) Zona Sistem, adalah faktor yang ada di luar sistem yang memengaruhi sistem.

Dari pengertian sistem yang telah kita ketahui, maka kita dapat menyimpulkan bahwsanya sistem merupakan kumpulan komponen dan unsur yang saling beerkaitan

dan saling berkaitan untuk mengerjakan sesuatu perbuatan yang dilakukan dengan guna menggapai tujuan yang diinginkan.

2. Pengertian informasi

Informasi merupakan sekumpulan kenyataan yang sudah diproses menjadi sebuah bentuk info, hingga bisa lebih bermanfaat dan bisa dipakai siapa pun yang menginginkan info tersebut menjadi sebuah wawasan atau bisa dipakai untuk mengambil sebuah keputusan.

Info dapat disebut menjadi sebuah wawasan yang akan diperoleh dari sebuah intruksi, yang pernah di rasakan dan belajar . Akan tetapi, istilah ini masih memiliki banyak sekali arti yang tergantung pada sebuah konteksnya. Dalam beberapa pengetahuan tentang peristiwa tertentu yang telah dikumpulkan dari sebuah berita dapat diartikan sebagai sebuah informasi. Lain halnya jika dalam suatu ilmu komputer, informasi merupakan data yang diproses, disimpan atau ditransmisikan. Banyak para ahli yang meneliti konsep informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari suatu pengalaman , pembelajaran maupun instruksi.

Dari pengertian lainnya informasi merupakan data yang telah diberi maksud. contohnya , dokumen berupa spreadsheet yang biasa digunakan untuk membuat suatu informasi dari data yang ada di dalamnya. Laporan laba rugi dan neraca adalah salah satu bentuk sebuah informasi, sedangkan angka yang berada didalamnya merupakan data yang telah diproses sehingga dapat digunakan oleh siapa saja yang

ingin menggunakannya dan alhasil karakter info ini dapat menambahkan ilmu atau wawasan terhadap banyak seseorang.

Sumber informasi adalah sebuah data dan data itu berupa fakta kenyataan yang mendeskripsikan suatu kejadian dan nyata. kemudian data tersebut diproses melalui suatu metode untuk menghasilkan sebuah informasi, kemudian penerima atau pembaca menerima informasi tersebut, sehingga membuat suatu keputusan dan melakukan sebuah tindakan, lalu kemudian mengeluarkan suatu tindakan yang akan menimbulkan sejumlah data kembali. Data tersebut akan dianggap sebagai input dan diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus.

3. Pengertian sistem informasi

Secara sederhana pengertian sistem informasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari alat atau teknologi , media yang digunakan yaitu prosedur yang terorganisir, dan SDM yang didalamnya bekerja sebagai kombinasi yang membentuk sebuah sistem yang terorganisir. penggabungan antara teknologi dan manusia ini untuk mendapatkan sebuah informasi yang kemudian digunakan untuk mendukung suatu manajemen untuk mengambil sebuah keputusan atau kebijakan.

Dari pengertian dari sistem informasi yang sudah dijabarkan ,

dapat kita simpulkan bahwa sistem informasi merupakan sebuah perpaduan yang membentuk sistem yang berfungsi untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan. Disebut sebagai sistem karena struktur ini juga sangat memerlukan bahan yang sangat dibutuhkan untuk mendukung gabungan pekerjaan itu. Bahan-bahan itu bekerja dengan saling berikatan untuk membentuk sebuah kesatuan sistem, yang nantinya akan menghasilkan sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai bahan peninjauan untuk mengambil sebuah keputusan.

1. Pengertian manajemen

Manajemen adalah seni membimbing orang lain untuk mencapai tujuan utama suatu organisasi atau bisnis melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengendalian sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam perusahaan, setiap departemen dipimpin oleh seorang manajer atau dipimpin ke tingkat manajerial tertinggi. Fungsi manajer yang jelas adalah mengelola kinerja bawahan untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajer perusahaan tidak hanya harus mengelola, tetapi juga mengawasi bawahannya agar dapat beroperasi sesuai dengan koridor kerja.

2. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah seperangkat prosedur bersama yang dapat mengumpulkan dan menghasilkan data yang andal, relevan, dan terorganisir dengan baik untuk mendukung proses pengambilan keputusan organisasi. Singkatnya, ini adalah serangkaian proses di mana data dapat diperoleh, dianalisis, dan disajikan dengan cara yang bermanfaat untuk tujuan pengambilan keputusan. Sistem adalah alat yang sangat berguna untuk meninjau dan mengendalikan operasi perusahaan. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk mengatur semua data yang dikumpulkan dari semua tingkat perusahaan, menggabungkannya, dan kemudian menyajikannya dengan cara yang mempromosikan dan meningkatkan kualitas keputusan yang dibuat untuk meningkatkan profitabilitas dan produktivitas perusahaan.

Sistem ini biasanya berbasis komputer dan menyertakan spreadsheet excel sederhana atau platform yang lebih kompleks. Informasi yang dikumpulkan dan dianalisis dalam sistem biasanya berasal dari sumber internal dan eksternal. Setelah memahami pengertian sistem informasi manajemen, selanjutnya kita akan membahas tentang pengembangan sistem informasi manajemen.

1. Definisi pengembangan sistem

Pengembangan sistem mungkin masuk akal. Kompilasi sistem baru untuk menggantikannya. Asalkan keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Oleh karena itu, sistem lama perlu diperbaiki atau diganti. Beberapa hal, beberapa masalah terjadi. Sistem lama bisa berupa:

1) Ketidakteraturan

Ketidakteraturan pada sistem lama yang menyebabkan sistem baru gagal berproses seperti yang diinginkan. Pelanggaran tersebut bisa berbentuk sebagai berikut:

- Kecurangan yang disengaja telah menyebabkan aset perusahaan menjadi tidak aman dan keaslian data tidak dapat dijamin.
- Suatu sedikit ketidak benaran yang dilakukan dengan carang yang tidak sengaja juga bisa membawa dampak keakuratan petunjuk yang kurang tepat.
- Efisiensi kegiatan rendah.
- Kegagalan untuk mematuhi kebijakan manajemen yang ditetapkan.

2) Pertumbuhan organisasi

Perkembangan organisasi menyebabkan persiapan sistem baru. Pertumbuhan organisasi mencakup permintaan akan informasi yang lebih luas, peningkatan pemrosesan data, dan perubahan dalam standar akuntansi baru. Akibat perubahan tersebut, cara yang tidak baru sudah tidak berhasil lagi, hingga cara yang sudah tidak baru tidak lagi mampu lagi penuhi semua yang dibutuhkan seorang manajemen berupa sebuah informasi.

Teknologi informasi bertumbuh pesat. Perangkat keras atau hardware komputer, perangkat lunak, dan teknologi komunikasi telah berkembang begitu pesat. Organisasi mulai merasa perlu menggunakan teknologi informasi ini. Meningkatkan penyediaan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh manajemen. Dalam pasar yang sangat kompetitif, kecepatan atau efisiensi waktu informasi akan menentukan keberhasilan atau kegagalan strategi dan rencana untuk merebut peluang yang tersedia.

Pengaturan cara baru bisa terjadi sebagai arahan – arahan yang berasal dari pimpinan puncak atau dari luar perusahaan, misalnya seperti aturan dari pihak yang berwenang atau pemerintah. hal ini dapat dipakai sebagai sebuah petunjuk masalah. Masalah dan peluang yang dapat direalisasikan telah menyebabkan sistem lama diperbaiki, ditingkatkan atau bahkan diganti sama sekali. Indeks Termasuk: keluhan berlangganan, pemindahan barang yang sering terhambat, penyesuaian upah yang terlambat, kegagalan untuk melaporkan secara disiplin, isi dari laporan yang sesekali salah, jam kerja yang besar, produktivitas rendah yang dilakukan oleh tenaga kerja, hilangnya peluang persaingan eksternal, kesalahan manual yang tinggi, kapasitas produksi yang menganggur, dan terlalu banyak pekerjaan manajer teknis.

1. Prinsip Pengembangan Sistem

- 1) Sistem yang dikembangkan digunakan untuk manajemen.
- 2) Sistem yang dikembangkan membutuhkan investasi modal yang besar.
- 3) Semua alternatif yang tersedia harus diselidiki.
- 4) Investasi terbaik harus bernilai.
- 5) Sistem yang dikembangkan membutuhkan orang yang berpendidikan.
- 6) Tahapan kerja dan tugas yang dilakukan dalam proses pengembangan sistem.
- 7) Proses pengembangan sistem tidak perlu berurutan.
- 8) Jangan takut untuk membatalkan proyek.
- 9) Harus ada dokumen untuk pedoman pengembangan sistem.

2. Proses pengembangan sistem

Dengan berkembangnya sistem baru ini diharapkan sistem baru tersebut semakin baik. Peningkatan tersebut terkait dengan PIECES, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

- 1) Cara kerja
Suatu cara yang baru ditingkatkan agar menjadi lebih ampuh. Performa dapat dihitung dengan hal dan waktu respons. Hasil merupakan jumlah dari kewajiban yang bisa diselesaikan kapan saja. Waktu respons adalah waktu tunda rata-rata antara dua transaksi atau pekerjaan ditambah waktu respons pekerjaan respons.

- 2) Informasi (informasi) untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi.
 - 3) Ekonomis (ekonomis)
Kenaikan pendapatan-kenaikan atau penurunan pendapatan atau pendapatan-penurunan biaya-biaya yang timbul.
 - 4) Kontrol (kontrol)
Meningkatkan kontrol untuk mendeteksi dan mengoreksi kesalahan dan penipuan yang akan dan akan terjadi.
 - 5) Efisiensi Meningkatkan efisiensi operasional. Efisiensi berbeda dengan ekonomi.
- Ekonomi terkait dengan jumlah sumber daya yang digunakan, dan efisiensi terkait dengan bagaimana sumber daya digunakan. Produk dari output dibagi dengan input. Pelayanan (service) Layanan yang dilakukan oleh sebuah sistem meningkat. Proses peningkatan cara sistem adalah sekumpulan kegiatan, cara dan peragaan, dan unsur otomatis yang dipakai untuk meningkatkan peningkatan sistem dan perangkat lunak.

diawal pengembangan sistem informasi, pengembangan sistem informasi dilakukan oleh programmer. Manajemen perusahaan (pengguna) mengharuskan programmer membuat program tertentu untuk membantu aktivitasnya. Dengan permintaan ini, programmer akan memasukkan data dan mengeluarkan laporan atau informasi berdasarkan persyaratan data ini, dan melaporkan bahwa operator memulai dan mengerjakan.

Dan hasil akhir dari yang dikerjakan ini terdapat info yang sangat tidak diinginkan sehingga konsumen tidak puas dan disaat seperti itu datang sebuah ide yang sangat perlu untuk kegiatan pengamatan sebelum sistem informasi disiapkan, kemudian muncullah satu cara peningkatan sistem informasi. Suatu sistem yang akan dilaksanakan dalam suatu organisasi biasanya akan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. penerapan sistem
- b. sistem Manajemen sistem
- c. Evaluasi sistem
- d. Perancangan/desain sistem
- e. Analisis sistem

a. penerapan sistem

rancangan sistem yang sudah dipilih perlu dilakukan secara hati - hati baik untuk menaruh cara yang baru maupun mengubah cara yang lama dalam implementasinya, hal ini dikaitkan dengan dengan kemungkinan terjadinya suatu kendala yang sifatnya kasatmata yang belum terbayangkan dalam rancangan desain yang sudah dipilih.

b. Manajemen sistem

Apabila rancangan sistem yang diciptakan disengaja untuk mengubah suatu cara yang ada oleh karena itu percobaan sangat diharuskan untuk dilaksanakan selaku bersamaan, sistem bakal berguna karena sekaligus bisa membentuk analogi yang diantara cara yang harus dijadikan sebuah perubahan yaitu melalui cara yang harus diubah sebagai perubahannya, walaupun rancangan cara yang baru

mengarah pada kenaikan usaha cara kerja sistem yang sudah ada sehingga kebanyakan sudah diketahui masalah yang dilaluinya sebagai hasil dari analisis sistem sebelum rancangan sistem yang baru dibuat.

c. evaluasi sistem

tingkatan evaluasi adalah tahapan yang bisa dilaksanakan selama percobaan berproses atau sesudah percobaan telah siap, namun keterangan selaku keseluruhan umumnya dilaksanakan setelah percobaan selesai. seumpama pandangan keterangan membuktikan masih besar suatu kesalahan maka dari itu aksi perbaikan segera dilaksanakan baik secara perbaikan sebagian maupun perbaikan keseluruhan, dengan tumpuan utamanya efisiensi sebagian dan efisiensi cara, sehingga langkah langkah iyulah yang dituntaskan barulah cara tersebut bisa dilakukan seutuhnya.

d. rancangan sistem

rancangan merupakan suatu usaha untuk menggambarkan, merencanakan penyusunan pola atau pembuatan barang - barang membentuk suatu kebulatan yang bulat. maksud dari rancangan cara yang signifikan menggabungkan cara bagaikan suatu kelengkapan. Dalam memenuhi rancangan cara, penganalisis an sistem harus sudah diketahui paling tidak tiga hal yaitu: output, inputfile, file yang sanbat dibutuhkan dalam tahap permulaan suatu langkah pemilihan rancangan yang terkonsep sangatlah perlu, mempertimbangkan hal seperti ini

bakal memengaruhi pada suatu arah dan ketegasan cara informasi manajemen yang bakal diperlukan.

- perangkat hukum
- pemerintahan

e. Analisis sistem

Dalam melaksanakan sistem informasi tidak ada salahnya kita terlebih dahulu perlu melakukan analisis sistem, hal ini bertujuan supaya sistem benar benar berlaku dalam suatu kerangka suatu organisasi tertentu. Analisis sistem adalah suatu upaya untuk mencari secara unik dari hal-hal yang dibutuhkan dalam suatu sistem baik oleh konsumen sistem maupun ruang lingkup pekerjaan suatu sistem. Dalam melakukan suatu analisis sistem, seorang analis sistem sangat perlu melakukan sebuah penelitian secara keseluruhan sebelum melakukan pengamatan secara terinci.

4. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Suatu Sistem Informasi

1) Teknologi Eksternal

Sistem informasi eksternal merupakan komponen teknologi di luar suatu organisasi itu sendiri yang dalam hal ini sebagai agen informasi yang sangat dibutuhkan manajemen dalam melakukan suatu kegiatan bisnis. Teknologi eksternal memiliki faktor seperti teknologi, dan ilmu pengetahuan yang berkembang dalam lingkungan luar organisasi.

2) Bisnis Eksternal

- pelanggan
- pasar
- perusahaan lain

3) Teknologi yang didalam

Sistem informasi dalam merupakan unsur yang mendukung sebuah perusahaan yang untuk hal ini dijadikan seorang agen info yang diperlukan suatu admisintrasi untuk mengerjakan kegiatan usaha sehari-hari.

Meliputi:

- ☐ Hardware
- ☐ Infrastruk
- ☐ Software
- ☐ Aplikasi

4) Bisnis Internal

Bisnis internal memiliki bagian-bagian yang sangat diperlukan untuk menjalankan sebuah perusahaan, seperti:

- ☐ budaya perusahaan
- ☐ sumber daya manusia
- ☐ infrastruktur
- ☐ proses
- ☐ struktur organisasi

KESIMPULAN

Ada beberapa pemicu yang mempengaruhi pengembangan suatu sistem informasi baik dari dalam maupun luar. penyebabnya yakni teknologi luar dan dalam, beserta upaya luar dan dalam. upaya luar berkaitan dengan nasabah, perangkat hukum, perusahaan, perseroan, dan pasar. Sedangkan upaya dalam meliputi, aset, proses, SDM, sekaligus suatu tradisi dari perseroan, struktur organisasi.

mengenai teknologi luar yakni teknologi dan wawasan yang berkembang dalam suatu zona luar suatu perusahaan. Dan teknologi dalam meliputi perangkat lunak, aplikasi, perangkat keras dan infrastruktur.

Hal lain yang menjadi penyebab yang telah disebutkan , ada pulapenyebab peninjauan dalam merencanakan suatu cara. Yang diantaranya yakni zona suatu kelompok mesti membentuk , perangkat dari organisasi spesialis, umum prosedur yang di lakukan, kebiasaan dan politik yang di terapkan oleh suatu organisasi, riwayat organisasi, fungsi : penanaman modal di bidang teknologi informasi yang telah dilakukan,program program penting,skillyang di miliki, dan sumber daya manusia, dan lain-lain. Juga ada pendekatan pengembangan sistem informasi, serta suatu tahap pengembangan sebuah sistem informasi.

Jadi kesimpulan yang saya ambil dari tugas artikel ini ialah perkembangan sistem informasi

sudah ada sejak dahulu kala, namun tidak secepat seperti sekarang ini. Majunya pengembangan suatu sistem informasi dipengaruhi oleh canggihnya teknologi yang semakin waktu semakin cepat, serta tingginya kebutuhan suatu masyarakat akan teknologi, maka semakin cepat pula suatu sistem informasi berkembang.

Computech & Bisnis, 7(1), 19-29.

Susanto, Azhar. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya.

REFERENSI

Amsyah, zulkifli. 2003. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

McLeod, R. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

Siagian, Sondang. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Siagian, Sondang. P. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Susanto, A.,. (2004). *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Penerbit Lingga Jaya.

Brabham, D, C., (2008). *Crowdsourcing as a model for problem solving: An introduction and cases*. *Convergen: The International Journal of Research into New Media Technologies*. 14(1), 75-90.

Indrajit, R, E., (2007). *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Pengantar Konsep Dasar*. Jakarta: STIMIK PERBANAS. Renaissance Center.

Sidh, R. (2013). *Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen*. *Jurnal*

Lasmaya, M. (2016). *Pengaruh Sistem Informasi SDM, Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 4(2).

Widarno, Bambang. 2008. *Efektivitas Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 6 (1), h: 1-13.